

BAGAIMANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MEMENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN CONSUMER GOODS?

**^{1*}Daniar Pasha Prillia Adi Ningrum, ²Rohmawati Kusumaningtias, ³Abdullah Hanif
Muthohhari**

^{1,2}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Indonesia

*e-mail: daniar.22121@mhs.unesa.ac.id

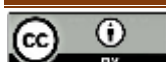
Abstract: Currently, the younger generation in Indonesia is increasingly aware of environmental and sustainability issues, thus encouraging companies, especially the consumer goods industry, to increase CSR initiatives and sustainability practices. This study aims to examine how economic CSR, environmental CSR and social CSR affect company performance at the level of profitability (ROA) and Tobins'Q ratio. The sample in this study was selected using purposive sampling method so as to obtain 63 companies in the consumer non cyclicals and healthcare industries on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023. The research method uses a quantitative approach in the Stata version 17 application with the stages of descriptive statistical tests, winsoring variables that are not dummy at the 1-99% level, correlation matrix and multiple regression analysis. This study successfully proved that economic CSR disclosure has a significant positive effect on ROA and Tobins'Q. Social CSR has a significant positive effect on Tobins'Q. However, environmental CSR has a significant negative effect on the company's Tobins'Q. It is expected that future research will use other measurement tools to measure financial performance variables given the insignificance of environmental CSR and social CSR when using ROA. Second, adding secondary data sources other than annual reports because some companies disclose CSR through other reports as well as expanding the company's sector and extension per year.

Keywords: CSR Economic, CSR Environment, CSR Social, ROA, Tobins'Q

Abstrak: Saat ini, generasi muda di Indonesia semakin sadar akan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan sehingga mendorong perusahaan khususnya industri barang konsumsi untuk meningkatkan inisiatif CSR dan praktik keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana CSR ekonomi, CSR lingkungan dan CSR sosial memengaruhi kinerja perusahaan pada tingkat profitabilitas (ROA) dan rasio Tobins'Q Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga memperoleh 63 perusahaan pada industri *consumer non cyclicals* dan *healthcare* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pada aplikasi Stata versi 17 dengan tahapan uji statistik deskriptif, winsoring variabel yang tidak dummy pada tingkat 1-99%, matriks korelasi dan analisis regresi berganda. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengungkapan CSR ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan Tobins'Q. CSR sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Tobins'Q. Namun, CSR lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobins'Q perusahaan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan alat ukur lain untuk mengukur variabel kinerja keuangan mengingat tidak signifikannya CSR lingkungan dan CSR sosial ketika menggunakan ROA. Kedua, menambah sumber data sekunder selain laporan tahunan (*annual report*) dikarenakan beberapa perusahaan mengungkapkan CSR melalui laporan lain serta memperluas sektor perusahaan dan perpanjangan periode agar memperoleh sampel lebih banyak sehingga mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam jangka panjang.

Kata Kunci: CSR Ekonomi, CSR Lingkungan, CSR Sosial, ROA, Tobins'Q

PENDAHULUAN



Corporate Social Responsibility (CSR) adalah alat strategis guna peningkatan kinerja bisnis terkait persepsi konsumen, loyalitas pelanggan dan kepuasan karyawan (Alcivar-Soria, 2024). Secara signifikan, inisiatif CSR meningkatkan nilai merek dan reputasi perusahaan dengan menyesuaikan praktik bisnis pada nilai - nilai serta harapan masyarakat. Citra publik perusahaan dapat meningkat karena komitmen penerapan CSR serta dapat menumbuhkan kepercayaan para stakeholder (Animashaun et al., 2024; Eminova, 2020).

Pengungkapan CSR merupakan cara perusahaan untuk mengkomunikasikan *Corporate Social Responsibility* maupun lingkungan mereka pada stakeholder, sejalan dengan penekanan teori stakeholder pada transparansi dan akuntabilitas (Maharani & Sudana, 2023) Penerapan teori stakeholder mampu menunjang perusahaan untuk menyeimbangkan *Corporate Social Responsibility* dengan kepentingan bisnis dan mendukung berkelanjutan (Saputri et al., 2024). Selain itu, keterlibatan stakeholder dapat meningkatkan pengaruh positif dari CSR pada pembelajaran dan inovasi organisasi (Alshukri et al., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, situasi konsumen Indonesia terkait pembelian produk ramah lingkungan mengalami perubahan yang signifikan. Situasi ini menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kesadaran lingkungan, citra perusahaan yang berkelanjutan dan niat membeli produk yang lebih berkelanjutan (Sinaga et al., 2024). Terutama di kalangan generasi muda, tingkat pengetahuan mengenai produk ramah lingkungan dan kesadaran akan isu - isu lingkungan sangat tinggi, yang menjadi faktor penting dalam membentuk niat beli mereka (Fitriana, 2023).

Kesadaran konsumen akan keberlanjutan memengaruhi sektor industri, khususnya sektor *Consumer Goods* (CG), yang berada di bawah tekanan untuk meningkatkan inisiatif CSR dan praktik keberlanjutan. Dalam inisiatif meningkatkan kesehatan dan keselamatan masyarakat, banyak perusahaan CG yang mengfokuskan CSR pada kesehatan, nutrisi dan kebersihan dalam produk mereka, serta upaya sukarela seperti pengembangan masyarakat lokal maupun kegiatan bertujuan ekologis terhadap masyarakat untuk mengatasi masalah sosial (Imroze & Jha, 2023; Soni et al., 2024). Perusahaan juga semakin menggunakan praktik - praktik seperti sumber keberlanjutan, efisiensi energi serta pengurangan limbah (Imroze & Jha, 2023; Prashar, 2023).

CSR dianggap sebagai alat strategis untuk meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan stakeholder serta kinerja keuangan jangka panjang. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR mengarah pada peningkatan kinerja keuangan jangka panjang, seperti reputasi merek, loyalitas pelanggan dan kepercayaan stakeholder yang menjadi penunjang keberhasilan keuangan berkelanjutan (Adnyani & Sudana, 2024; Angraini et al., 2024; Li & Xu, 2024; Valentine, 2024).

Sebaliknya, CSR tidak berdampak positif terhadap kinerja keuangan (ROA) dikarenakan perusahaan bidang keuangan khususnya perbankan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan maupun alam (Wicaksono, 2021). Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Cahyaningrum et al., 2022). dimana tidak ada korelasi antara CSR dan kinerja keuangan karena pengungkapan CSR tidak dapat dijadikan tolak ukur investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Pada sektor perbankan di Pakistan, CSR memiliki hubungan berbalik arah dengan ekuitas (ROE) serta tidak ada dampak signifikan terhadap pengembalian aset (ROA) (Angraini et al., 2024; Hafeez, 2024).

Adanya kesenjangan pada penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk melakukan pengkajian kembali dengan tujuan mengetahui bagaimana pengungkapan CSR memengaruhi kinerja keuangan yang diukur dari profitabilitas (ROA) dan Tobins'Q. Beberapa pertimbangan keterbaruan dari kajian sebelumnya oleh (Ahmad et al., 2024) pertama, Peneliti menggunakan negara Indonesia sebagai tempat penelitian, dimana tingkat pengetahuan produk ramah lingkungan dan kesadaran lingkungan sangat tinggi yang menjadi faktor penting dalam membentuk niat beli mereka (Fitriana, 2023). Kedua peneliti menggunakan perusahaan sektor *consumer goods* di industri *consumer non cyclicals* dan *healthcare* pada periode 2018 - 2023 untuk menambah literatur dan sebagai bahan pertimbangan terhadap keputusan - keputusan stakeholder maupun konsumen Indonesia di masa depan.

KAJIAN TEORI

Corporate Social Responsibility

CSR merupakan praktik untuk meningkatkan reputasi, efisiensi biaya dan menciptakan ekonomi berkelanjutan. Praktik ini mengacu pada penanganan sosial yang meningkatkan kepercayaan stakeholder (Robayo Avendano & Prato Garcia, 2024). Standar praktik CSR yang diakui internasional



contohnya ISO 14401, ISO 26000 dan Standar Internasional GRI. Di Indonesia, sesuai Undang - Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 setiap PT dimana menjalankan operasional usaha di sektor atau terkait dengan sumber daya alam diharuskan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

CSR pada hakikatnya berfokus untuk memenuhi kesejahteraan *Tripple Bottom Line* (TBL) (Pandiangan et al., 2022). Penerapan 3 aspek TBL yang dikembangkan oleh John Elkington terkait CSR, Pertama fokus pada tanggung jawab aspek ekonomi yang meliputi kontribusi dan keuntungan ekonomi untuk masyarakat (Distiawati et al., 2021). Kedua, sebagai komitmen pengelolaan aspek lingkungan yaitu meliputi pengurangan emisi karbon, konversi sumber daya serta pengelolaan limbah yang merupakan komponen utama praktik CSR (Fadli, n.d.; NC & Nirmala, 2023). Ketiga, aspek sosial terkait keterlibatan karyawan, pengembangan masyarakat dan kepercayaan stakeholder dalam inisiatif sosial untuk menumbuhkan hubungan stakeholder serta membangun citra perusahaan (NC & Nirmala, 2023; Wijaya & Nugraha Mursitama, 2023).

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder menjelaskan bahwa kemajuan dan keruntuhan perusahaan bergantung pada kinerja perusahaan untuk menyeimbangkan kepentingan para stakeholder (Pratiwi et al., 2021). Teori ini pertama dikemukakan R. Edward Freeman melalui bukunya, "*Strategic Management: A Stakeholder Approach*" yang dipublikasikan 1984. Teori ini dapat menunjang pengambilan keputusan strategis serta level berbeda untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya bidang sosial (Fidela Raniah Sawity et al., 2024). Dengan mengintegrasikan teori stakeholder pada aspek ekonomi sosial dan lingkungan, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yang akhirnya berdampak positif pada keuntungan stakeholder dan keuangan perusahaan (Awa et al., 2024). Keterlibatan stakeholder yang strategis berperan dalam memaksimalkan manfaat CSR sehingga dapat meningkatkan reputasi merek, mengurangi risiko, menumbuhkan kepercayaan hingga keberlanjutan keuangan jangka panjang (Velnampy, 2024).

Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan tahapan memeriksa dan mengukur data secara akurat, menjelaskan serta memberikan solusi finansial pada periode waktu tertentu (Diana & Afifudin, 2021). Return on Assets (ROA) sebagai salah satu pengukuran kinerja keuangan memungkinkan perbandingan yang mudah dengan seluruh perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat multifungsi bagi investor serta analisis dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan (Tanara et al., 2023). ROA berperan penting bagi stakeholder yang tertarik terkait bagaimana praktik CSR berdampak pada profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan (Alshurafat et al., 2023). Rumus dari perhitungan ROA yakni sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

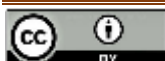
Pengungkapan CSR dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial secara signifikan mempengaruhi ROA dikarenakan strategi CSR yang menyeluruh dapat menarik investor yang peduli sosial serta memberikan keunggulan kompetitif industri (Ahmad et al., 2024). Hal ini didukung pada industri sektor manufaktur di Indonesia bahwa inisiatif CSR berdampak secara signifikan pada ROA (Laksmi & Hasri, 2022; Nurmawanti & Fitriah, 2023).

H1: CSR ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

H2: CSR lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

H3: CSR sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

Tobins'Q adalah rasio yang menggunakan semua komponen liabilitas dan ekuitas atau keseluruhan aset perusahaan. Semakin tinggi rasio Tobins'Q dapat diartikan perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik (Vellati et al., 2024) Tobins'Q menunjukkan penilaian komprehensif dengan aset berwujud dan tidak berwujud sebagai pertimbangan. Sejalan dengan praktik CSR terhadap aset tidak berwujud yang meningkatkan reputasi merek dan niat baik pelanggan. Pengukuran Tobins'Q tidak berwujud ini dapat melengkapi ukuran tradisional Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE) (Mahmood et al., 2020; Tangamani et al., 2022). Pengukuran ini sensitif terhadap perubahan pasar dan sentimen investor yang dinamis sehingga dapat digunakan sebagai pengukuran dalam menilai dampak CSR terhadap keuangan pasar (Buallay et al., 2020). Rumus dari perhitungan Tobins'Q yakni sebagai berikut :



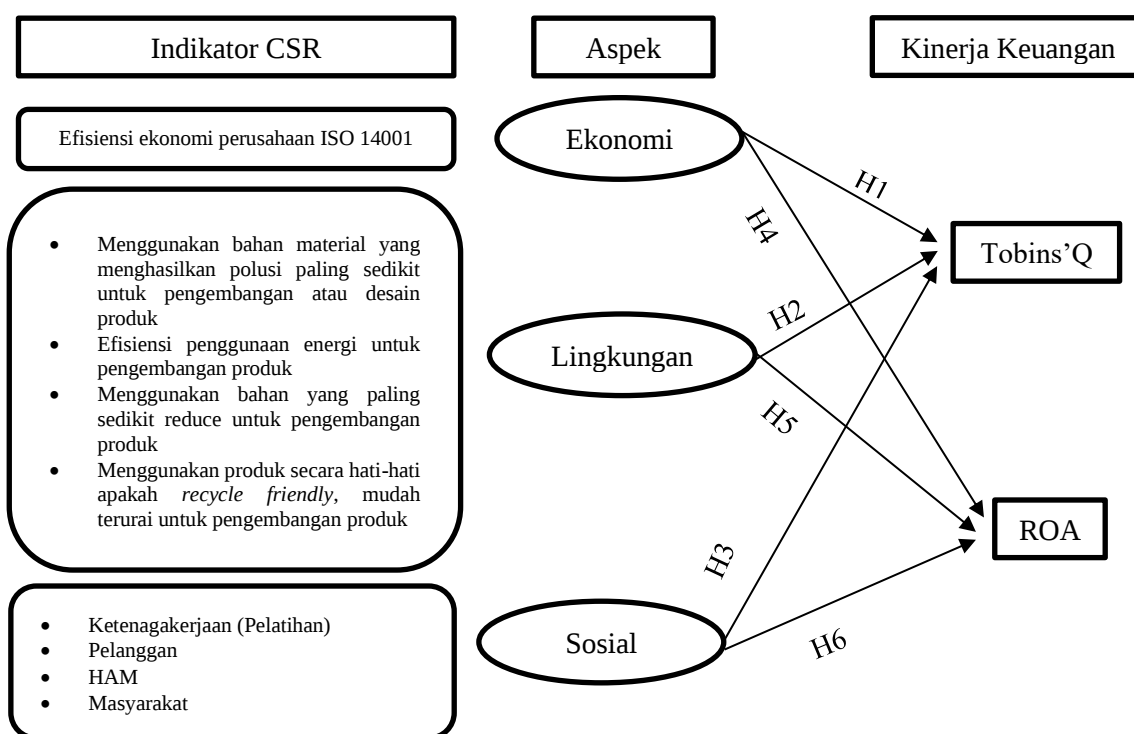
$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang}}{\text{Nilai Buku Ekuitas} + \text{Nilai Buku Hutang}}$$

Dalam praktiknya, CSR dapat mempengaruhi tobins'q karena dengan adanya tindakan peduli lingkungan, program beasiswa dan berbagai partisipasi dalam lingkungan dapat meningkatkan persepsi positif perusahaan di kalangan stakeholder sehingga mampu menarik investor dan peningkatan penjualan (Abi Wijaya et al., 2024). Temuan ini didukung bahwa tinggi rendahnya pengungkapan CSR perusahaan akan berpengaruh signifikan terhadap tobins'q perusahaan (Pratama & Serly, 2024).

H4: CSR ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Tobins'Q

H5: CSR lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Tobins'Q

H6: CSR sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Tobins'Q



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber : Penulis, 2024

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Tabel 1. Kriteria seleksi sampel

Deskripsi	Perusahaan -Tahun
Populasi penelitian awal tahun 2018-2023	978
Perusahaan yang tidak diikutsertakan	(78)
Perusahaan dengan data yang hilang	(585)
Sampel akhir yang dapat digunakan	315

Sumber: Penulis, 2024

Jumlah populasi perusahaan *consumer goods* khususnya pada sektor *consumer non cyclical* dan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tahun 2018-2023, sebanyak 163 perusahaan dengan total 978 observasi tahun perusahaan. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini pertama, semua perusahaan sektor *consumer non cyclical* dan *healthcare* yang terdaftar di IDX tidak diikutsertakan karena beberapa laporan tahunan perusahaan yang tidak ditemukan. Kedua, peneliti

menghapus seluruh observasi dengan data yang tidak lengkap atau hilang. Hasilnya, sampel akhir yang didapatkan sebanyak 315 observasi tahun perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data mengenai laporan tahunan (*annual report*) industri *Consumer Goods* yang bersumber dari IDX periode 2018-2023 terkait pengungkapan CSR yang berhubungan dengan penelitian serta mengambil data dari Bank Data Osiris untuk Tobins'Q maupun Profitabilitas (ROA).

Metode Analisis

Metode Penelitian merupakan prosedur penelitian yang dilakukan secara terencana, ilmiah, netral serta memiliki nilai (Waruwu, 2023). Dengan pendekatan kuantitatif dalam menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat penelitian menggunakan Aplikasi Stata 17 dengan tahapan; pertama uji statistik deskriptif. Selanjutnya melakukan winsoring variabel yang tidak dummy pada tingkat 1 sampai 99% untuk meminimalisir pengaruh *outlier*. Kemudian uji *pearson correlation* dan terakhir yaitu analisis regresi berganda. Selanjutnya model regresi untuk menghubungkan CSR dengan Tobins'Q dan ROA adalah sebagai berikut:

$$Y_{TBQ} = \alpha + \beta_1 CSREC_{i,t-1} + \beta_2 CSRENV_{i,t-1} + \beta_3 CSRSOC_{i,t-1} + e_{i,t}$$

$$Y_{ROA} = \alpha + \beta_1 CSREC_{i,t-1} + \beta_2 CSRENV_{i,t-1} + \beta_3 CSRSOC_{i,t-1} + e_{i,t}$$

Keterangan :

Y_{TBQ} : Variabel dependen Tobins'Q

Y_{ROA} : Variabel dependen ROA

CSREC : CSR ekonomi

CSRENV : CSR lingkungan

CSRSOC : CSR sosial

α : konstanta

β : Koefisien *estimate*

e : Nilai *error* regresi

Variabel Operasional

1. Variabel Independen CSR

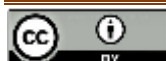
CSR pada penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya, dimana CSR diukur melalui 3 aspek sesuai konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial (Ahmad et al., 2024). Pengungkapan CSR berbasis TBL merupakan salah satu upaya dalam mendukung keberlanjutan. Pada penelitian ini, variabel CSR dibedakan menjadi 3 variabel independen yaitu CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial.

2. Variabel Dependen Kinerja Keuangan

Nilai kualitas suatu perusahaan dapat dilihat melalui berbagai cara salah satunya yaitu kinerja keuangan (Purwanti, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu, pertama ROA yang merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan melalui pengelolaan aset yang dimiliki (Herawan & Dewi, 2021). Kedua, Tobins'Q yang digunakan sebagai alat untuk menentukan kualitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah perusahaan yang dapat diketahui melalui penilaian pasar (Kusnandar et al., 2024).

Tabel 2. Variabel Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
CSR Ekonomi (XCSREC)	Laporan Tahunan Perusahaan	Variabel <i>dummy</i> , Perusahaan menggunakan indikator adanya sertifikasi internasional ISO 14001 sebagai bentuk perwujudan <i>eco-efficiency</i> perusahaan dengan mewakili 1 jika mencantumkan dan 0 jika tidak ada	Skala Nominal
CSR Lingkungan (XCSRENV)	Laporan Tahunan Perusahaan	Menggunakan indikator menurut Chen sebagai berikut :	Skala Rasio



		1. Menggunakan bahan material yang menghasilkan polusi paling sedikit untuk pengembangan atau desain produk 2. Efisiensi penggunaan energi untuk pengembangan produk 3. Menggunakan bahan yang paling sedikit reduce untuk pengembangan produk 4. Menggunakan produk secara hati-hati apakah recycle friendly, mudah terurai untuk pengembangan produk	
CSR Sosial (XCSR SOC)	Laporan Tahunan Perusahaan	Menggunakan indikator sebagai berikut (Uzliawati et al., 2015) : 1. Ketenagakerjaan (Pelatihan) 2. Pelanggan 3. HAM 4. Masyarakat	Skala Rasio
Tobins'Q (YTBQ)	Bank Data Osiris	$\text{Tobins'Q} = (\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang}) / (\text{Nilai Buku Ekuitas} + \text{Nilai Buku Hutang})$	Skala Rasio
Profitabilitas (YROA)	Bank Data Osiris	$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$	Skala Rasio

Sumber: Penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3 merupakan hasil uji statistik deskriptif dari variabel kuantitatif, yaitu Tobins'Q, ROA, CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial. Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif untuk 63 perusahaan dari sektor *Consumer non Cyclicals* dan *Healthcare* yang terdaftar di IDX selama 6 tahun dari 2018 hingga 2023, dengan total 315 observasi tahun-perusahaan.

Tabel 3
Statistik Deskriptif Penelitian (N = 315)

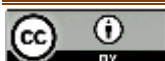
	Mean	Median	Min	Max
TBQ	1.382	0.690	0.030	15.520
ROA	6.379	5.720	-88.110	99.060
CSREC	0.286	0.000	0.000	1.000
CSRENV	0.587	0.750	0.000	1.000
CSRSOC	0.646	0.750	0.000	1.000

Sumber: Output yang diolah menggunakan Stata versi 17, (2024)

Analisis data mengungkapkan bahwa variabel ROA, yang mewakili kinerja keuangan memiliki nilai rata - rata tertinggi sebesar 6,379 di seluruh perusahaan dalam penelitian. Pengukuran kinerja keuangan Tobins'Q memiliki nilai rata-rata 1,382 dari keseluruhan observasi. Nilai rata - rata untuk CSR ekonomi, CSR lingkungan dan CSR sosial masing-masing adalah 0,286, 0,587, 0,646 yang menunjukkan rata-rata seluruh perusahaan mengungkapkan CSR sesuai indikator penelitian dengan masing-masing CSR ekonomi (28,6%) CSR lingkungan (58,7%) dan CSR sosial (64,6%). Median dari CSR Ekonomi dan Sosial 0,75 atau, 75% indikator pengungkapan CSR ekonomi dan CSR sosial pada penelitian terdapat pada laporan tahunan perusahaan (median). Nilai ROA maksimum memiliki nilai 99,06 pada perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2023. Sedangkan Tobins'Q maksimum bernilai 15,52 pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2019.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4 menyajikan matriks korelasi untuk seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian. CSR ekonomi, CSR lingkungan dan CSR sosial berkorelasi positif dan signifikan pada tingkat 1% terhadap ROA. Hal ini menunjukkan ketika perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial akan berdampak positif pada peningkatan profitabilitas (ROA) perusahaan pada sektor *Consumer Goods*. Sama halnya terhadap ROA, pengungkapan CSR ekonomi



dan CSR sosial memiliki korelasi positif dan signifikan pada tingkat 1% terhadap Tobins'Q yang menunjukkan adanya pengungkapan CSR ekonomi dan CSR sosial berdampak positif terhadap peningkatan Tobins'Q. Namun, berdasarkan hasil matriks korelasi, tidak ada korelasi dan signifikan antara CSR lingkungan dengan Tobins'Q.

Tabel 4
Pearson Correlation (N=315)

	TBQ	ROA	CSREC	CSRENV	CSRSOC
TBQ	1.000				
ROA	0.482*** (0.000)	1.000			
CSREC	0.160*** (0.004)	0.291*** (0.000)	1.000		
CSRENV	0.062 (0.272)	0.164*** (0.004)	0.232*** (0.000)	1.000	
CSRSOC	0.260*** (0.000)	0.185*** (0.001)	0.196*** (0.000)	0.542*** (0.000)	1.000

* $p < 0.1$, ** $p < 0.05$, *** $p < 0.01$

Sumber: Output yang diolah menggunakan Stata versi 17, (2024)

Tabel 5 menyajikan hasil regresi pengungkapan CSR ekonomi (CSREC), CSR lingkungan (CSRENV) dan CSR Sosial (CSRSOC) terhadap kinerja keuangan ROA dan Tobins'Q (TBQ). Berdasarkan temuan sebelumnya (Ahmad et al.,2024), peneliti memperkirakan bahwa pengungkapan CSR ekonomi, CSR lingkungan dan CSR sosial memiliki hubungan positif terhadap ROA.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi (N = 315)

Variabel	Diprediksi	ROA	Tobins'Q
		ROA	TBQ
CSREC	+	6.874*** (4.64)	0.541** (2.29)
CSRENV	+	1.380 (0.60)	-0.633* (-1.72)
CSRSOC	+	4.667 (1.50)	2.057*** (4.14)
_cons		2.195 (0.84)	0.983** (2.36)
TAHUN		Yes	Yes
KODE		Yes	Yes
r ²		0.116	0.122
r ² _a		0.093	0.099
N		315	315

* $p < 0.1$, ** $p < 0.05$, *** $p < 0.01$

Sumber: Output yang diolah menggunakan Stata versi 17, (2024)

Dalam spesifikasi 1, peneliti menguji hubungan antara CSR ekonomi dan ROA dalam hipotesis 1 pada penelitian. Peneliti menemukan bahwa koefisien 6,874 dan signifikan level 1% ($t=4,64$). Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR ekonomi sesuai indikator penelitian berdampak secara signifikan terhadap peningkatan ROA. Sebaliknya CSR lingkungan dan CSR sosial dengan koefisien masing-masing 1,380 dan 4,667 menunjukkan tidak adanya hubungan dan signifikan terhadap ROA sehingga hipotesis 2 dan 3 ditolak.

Dalam spesifikasi 2, peneliti menguji hubungan antara CSR dan Tobins'Q dalam hipotesis penelitian. Peneliti menemukan bahwa CSR ekonomi dan CSR sosial berdampak positif signifikan terhadap Tobins'Q masing-masing pada tingkat 5% ($t=2,29$) dan 1% ($t=4,14$) dengan masing-masing koefisien sebesar 0,541 dan 2,057. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan

CSR ekonomi dan CSR sosial berdampak positif signifikan terhadap peningkatan Tobins'Q, sehingga hipotesis 4 dan 6 diterima. Namun sebaliknya, CSR lingkungan dengan koefisien -0,663 berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobins'Q ($t=-1,72$). Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR lingkungan cenderung berdampak negatif signifikan terhadap Tobins'Q.

Pembahasan

CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial Terhadap ROA

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan CSR ekonomi berdampak positif signifikan terhadap ROA. ISO 14001 sebagai indikator CSR Ekonomi merujuk pada efisiensi operasional yang signifikan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta peningkatan sistem pengelolaan limbah (Camilleri, 2022). Efisiensi operasional sangat penting untuk pengembalian aset karena mampu mengurangi biaya material dan penggunaan energi yang secara langsung berdampak pada biaya modal. Temuan ini mendukung teori stakeholder, dimana pengoptimalan penggunaan biaya modal mampu meningkatkan ROA, secara langsung memengaruhi manfaat yang diterima bagi karyawan, masyarakat dan pemerintah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan stakeholder (Yusnita et al., 2024)

Sementara itu, CSR lingkungan dan CSR sosial cenderung tidak berdampak dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini dikarenakan inisiatif CSR lingkungan dan CSR sosial meningkatkan biaya operasional seperti pengadaan alat pengolah limbah, emisi karbon dan kegiatan sosial sehingga kurang berdampak signifikan terhadap ROA perusahaan dalam jangka pendek. Pada dasarnya, inisiatif CSR lingkungan dan CSR sosial akan memengaruhi respon pasar terutama bagi pihak stakeholder eksternal yang sadar akan isu lingkungan dan ketidaksetaraan sosial. Namun, dampak respon pasar yang lebih luas secara inheren bersifat jangka panjang karena kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi seperti persaingan, kondisi sosial - politik maupun interaksi pasar yang dinamis.

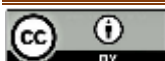
CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial Terhadap Tobins'Q

Berdasarkan hasil dan analisis pada tabel 5, diperoleh hasil bahwa hubungan antara CSR ekonomi dan CSR sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Tobins'Q. Sejalan dengan teori stakeholder yang mengindikasikan bahwa memenuhi inisiatif CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan dan penyesuaian strategi perusahaan dengan kepentingan stakeholder (Yang & Wang, 2019). Penyeimbangan inisiatif CSR sangat penting untuk memperoleh pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif yang tergambar dalam metrik kondisi pasar Tobins'Q (Alsayegh et al., 2020; Al-Shammari et al., 2022). Pengungkapan CSR ekonomi mampu meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor sehingga berpengaruh positif terhadap Tobins'Q (Purnamasari & Trimeiningrum, 2022)]. Sama halnya dengan dampak pengungkapan CSR ekonomi, adanya pengungkapan CSR sosial mengindikasikan bahwa orientasi perusahaan tidak hanya pada profit saja, melainkan memenuhi kewajibannya sebagai badan usaha yang bertanggung jawab terhadap kondisi masyarakat sehingga mampu meningkatkan reputasi perusahaan di masyarakat, ketertarikan investor maupun kepercayaan stakeholder. Adanya kesadaran akan ketidaksetaraan sosial memunculkan calon investor yang bertanggung jawab secara sosial sehingga lebih selektif dalam portofolio investasi mereka pada perusahaan berinisiatif sosial.

Namun, CSR lingkungan berdampak negatif signifikan terhadap Tobins'Q. Hal ini dikarenakan penerapan CSR lingkungan memungkinkan pengeluaran lebih tinggi yang dapat mengakibatkan penilaian pasar yang lebih rendah pada perusahaan dalam jangka pendek (Faria et al., 2022). Inisiatif CSR lingkungan sering dipandang sebagai biaya tambahan yang tidak secara langsung berkontribusi pada pengembalian aset, dimana hal ini tidak selaras dengan kepentingan stakeholder terutama investor yang memprioritaskan kinerja keuangan jangka pendek daripada keberlanjutan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Situasi generasi muda di Indonesia yang semakin sadar akan keberlanjutan serta isu-isu lingkungan yang sangat tinggi menekan perusahaan khususnya sektor industri *Consumer Goods* untuk meningkatkan inisiatif CSR dan praktik keberlanjutan. Kontribusi peneliti terhadap literatur adalah bahwa peneliti telah menguji bagaimana CSR ekonomi, CSR lingkungan dan CSR sosial memengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) dan Tobins'Q sebagai respon perusahaan terhadap inisiatif CSR. Dengan *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan 63 perusahaan *consumer non cyclicals* dan *healthcare* di IDX sepanjang periode 2018-2023.

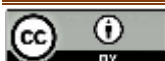


Hasil pengujian mengindikasikan bahwa, pertama pengungkapan CSR ekonomi berdampak positif signifikan terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan hipotesis satu yang diprediksi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR ekonomi berbanding lurus dengan peningkatan ROA. Namun, CSR lingkungan dan CSR sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga hipotesis dua dan tiga ditolak. Kedua, CSR ekonomi dan CSR sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Tobins'Q sehingga hipotesis empat dan enam diterima. Namun, CSR lingkungan cenderung berdampak negatif signifikan terhadap Tobins'Q yang menunjukkan bahwa temuan ini berbanding terbalik dengan prediksi peneliti sebelumnya.

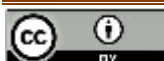
Dalam penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan, pertama tidak signifikannya pengaruh CSR lingkungan dan CSR sosial ketika menggunakan alat ukur ROA pada kinerja keuangan. Kedua, beberapa tahun perusahaan datanya tidak ditemukan atau hilang. Sehingga disarankan pada studi selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan pengukuran kinerja keuangan lain seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Economic Value Added* (EVA). Kedua, menambah sumber data sekunder lain dikarenakan beberapa perusahaan mengungkapkan inisiatif CSR tidak hanya melalui laporan tahunan (*annual report*).

DAFTAR PUSTAKA

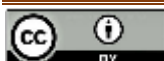
- Abi Wijaya, F., Mansur, F., & Hernando, R. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Tobin's Q Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi*. www.idx.co.id
- Adnyani, N. P. W., & Sudana, P. (2024). Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(1), 93. <https://doi.org/10.24843/Eja.2024.V34.I01.P08>
- Ahmad, Z., Hidthiir, M. H. Bin, & Rahman, M. M. (2024). Impact Of Csr Disclosure On Profitability And Firm Performance Of Malaysian Halal Food Companies. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/S43621-024-00189-3>
- Alcivar-Soria, E. E. (2024). Responsabilidad Social Corporativa Como Estrategia Para Mejorar El Rendimiento Empresarial. *Revista Científica Zambos*, 3(2), 31–47. <https://doi.org/10.69484/Rcz/V3/N2/16>
- Alsayegh, M. F., Rahman, R. A., & Homayoun, S. (2020). Corporate Economic, Environmental, And Social Sustainability Performance Transformation Through Esg Disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/Su1209391>
- Al-Shammari, M. A., Banerjee, S. N., & Rasheed, A. A. (2022). Corporate Social Responsibility And Firm Performance: A Theory Of Dual Responsibility. *Management Decision*, 60(6), 1513–1540. <https://doi.org/10.1108/Md-12-2020-1584>
- Alshukri, T., Seun Ojekemi, O., Öz, T., & Alzubi, A. (2024). The Interplay Of Corporate Social Responsibility, Innovation Capability, Organizational Learning, And Sustainable Value Creation: Does Stakeholder Engagement Matter? *Sustainability (Switzerland)*, 16(13). <https://doi.org/10.3390/Su16135511>
- Alshurafat, H., Ananzeh, H., Al-Hazaima, H., & Al Shbail, M. O. (2023). Do Different Dimensions Of Corporate Social Responsibility Disclosure Have Different Economic Consequence: Multi-Approaches For Profitability Examination. *Competitiveness Review*, 33(1), 240–263. <https://doi.org/10.1108/Cr-06-2022-0082>
- Angraini, A., Tyas, H. N., & Hwihanus. (2024). Influence Of Intellectual Capital On Financial Performance In The Banking Sector In Indonesia. *Journal Of Advances In Accounting, Economics, And Management*, Volume 1(No 4), 1–11. <https://economics.pubmedia.id/index.php/Aaem>
- Animashaun, A. T., Folorunso, E. O., & Mensah, A. (2024). A Review Of Corporate Social Responsibility And Its Role In Value Creation. *The International Journal Of Business & Management*, 12(1), 9–14. <https://doi.org/10.24940/Theijbm/2024/V12/I1/Bm2401-002>
- Awa, H. O., Etim, W., & Ogbonda, E. (2024). Stakeholders, Stakeholder Theory And Corporate Social Responsibility (Csr). *International Journal Of Corporate Social Responsibility*, Volume 9 N.



- Buallay, A., Kukreja, G., Aldhaen, E., Al Mubarak, M., & Hamdan, A. M. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure And Firms' Performance In Mediterranean Countries: A Stakeholders' Perspective. *Euromed Journal Of Business*, 15(3), 361–375. <https://doi.org/10.1108/Emjb-05-2019-0066>
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 6 N(2), 80–92. <https://doi.org/10.51510/Budgeting.V1i2.476>
- Camilleri, M. A. (2022). The Rationale For Iso 14001 Certification: A Systematic Review And A Cost–Benefit Analysis. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 29(4), 1067–1083. <https://doi.org/10.1002/Csr.2254>
- Diana, N., & Afifudin, Dan. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Dalam Index Saham Syariah Indonesia (Issi) Di Bursa Efek Indonesia) (Vol. 10).
- Distiawati, R. P., Wardhana, E. T. D. R. W., & Handayati, P. (2021). Environmental Cost Analysis Of Pt. Gudang Garam Tbk. *International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific*.
- Eminova, A. (2020). Psychology The Psychological Role Of Ethnic Identity. *Rs Global Journals*, 3(March), 31–34. <https://doi.org/10.31435/Rsglobal>
- Fadli, S. (N.D.). Sustainability Reporting Analysis Of Triple Bottom Line Revelations In The Industrial Revolution 4.0. *Bongaya Journal For Research In Accounting*, 4(1). <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/bjra>
- Faria, J. R., Tindall, G., & Terjesen, S. (2022). The Green Tobin's Q: Theory And Evidence. *Energy Economics*, 110. <https://doi.org/10.1016/J.Eneco.2022.106033>
- Fidela Raniah Sawity, Arumega Zarefar, Mayla Khoiriyah, Raja Adri Satriawan Surya, Atika Zarefar, Ulfa Afifah, & Sinta Ramaiyanti. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17(2), 238–251. <https://doi.org/10.24123/Jati.V17i2.6641>
- Fitriana, A. (2023). Young Customer's Green Purchase Intention : Study From Developing Country, Indonesia. *Journal of Economics, Management, Business And Accounting*, Vol. 1 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.54783/Jemba.V1i4.32>
- Hafeez, B. (2024). Csr Disclosure And Bank's Financial Performance Nexus: Evidence From Pakistan. *Sukkur Iba Journal Of Management And Business*, 10(2), 34–56. <https://doi.org/10.30537/Sijmb.V10i2.1404>
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 3(1), 137–145. <https://doi.org/10.34209/V18i1.456>
- Imroze, & Jha. (2023). Corporate Social Responsibility In Selected Fmcg Companies In India: A Content Analysis. *Management Journal For Advanced Research*, 3(4), 1–9. <https://doi.org/10.54741/Mjar.3.4.1>
- Kusnandar, S. S., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Nilai Perusahaan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal Of Social And Economics Research*, 6(1), 921–932. <https://doi.org/10.54783/Jser.V6i1.385>
- Laksmi, A. C., & Hasri, A. P. (2022). Influence Of Corporate Social Responsibility Disclosure On Financial Performance Of Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 26(1), 2022. <https://doi.org/10.20885/Jaai.Vol26.I>
- Li, J., & Xu, X. (2024). The Relationship Between Corporate Social Responsibility And Financial Performance In Romanian Companies. *Highlights In Business, Economics And Management*, 35.
- Maharani, N. L. A., & Sudana, I. P. (2023). Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajemen, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11), 3086–3103. <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I11.P19>
- Mahmood, F., Qadeer, F., Sattar, U., Ariza-Montes, A., Saleem, M., & Aman, J. (2020). Corporate Social Responsibility And Firms' Financial Performance: A New Insight. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/Su12104211>



- Nc, S., & Nirmala, Dr. K. (2023). Impact Of Tripple Bottom Line Assessment On Sustainability Of Organization. *International Journal Of Research In Management*, 5(2), 01–06. <https://doi.org/10.33545/26648792.2023.V5.I2a.85>
- Nurmawanti, N., & Fitriah, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/Bcsa.V3i1.6056>
- Pandiangan, S. M. T., Oktafiani, F., Panjaitan, S. R., Shifa, M., & Jefri, R. (2022). Analysis Of Public Ownership And Management Ownership On The Implementation Of The Triple Bottom Line In The Plantation Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, Volume 5, No 1, 3489–3497. <https://doi.org/10.33258/Birci.V5i1.4016>
- Prashar, A. (2023). Supply Chain Sustainability Drivers For Fast-Moving Consumer Goods (Fmcg) Sector: An Indian Perspective. *International Journal Of Productivity And Performance Management*, 72(8), 2397–2419. <https://doi.org/10.1108/Ijppm-10-2021-0582>
- Pratama, A. P., & Serly, V. (2024). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 1285–1301. <https://doi.org/10.24036/Jea.V6i3.1699>
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., Restianita, O., & Sisdianto, E. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Pada Tahun 2012-2018). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 112–127. <https://doi.org/10.24042/Al-Mal.V2i2.9456>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/Jimt.V2i5.593>
- Robayo Avendaño, A., & Prato García, D. (2024). The Value Of Corporate Social Responsibility Practices In A World More Concerned About Sustainability: A Literature Review. *Revista Uis Ingenierías*, 23(2). <https://doi.org/10.18273/Revuin.V23n2-2024005>
- Saputri, M., Abigail, H. K. C., & Livana, M. (2024). Penerapan Teori Stakeholder Pada Praktik Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 461–475. <https://www.jstor.org/stable/27800897>
- Sinaga, H. D. E., Fenny, Nainggolan, E., & Januarty, W. (2024). The Effect Of Environmental Awareness, Sustainable Corporate Image, And Green Product Price On Consumer Purchase Intention In Indonesia. *West Science Social And Humanities Studies*, 2(05), 899–911. <https://doi.org/10.58812/Wsshs.V2i05.956>
- Soni, V., Saxena, P., Moid, S., Saxena, A., & Mehta, M. (2024). Identifying The Dimensions Of Philanthropic Csr In The Fmcg Sector: Agenda For The Sustainability Of Business. *Corporate Governance (Bingley)*, 24(3), 682–700. <https://doi.org/10.1108/Cg-05-2023-0224>
- Tanara, A., Machmuddah, Z., & Utomo, St. D. (2023). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Hubungan Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Pengungkapan Csr. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4, 128–141. <https://doi.org/http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Tangamani, V., Amran, A., & Ramayah, T. (2022). Csr Practices Disclosure's Impact On Corporate Financial Performance And Market Performance: Evidence Of Malaysian Public Listed Companies. *International Journal Of Business And Society*, 23(1), 604–613. <https://doi.org/10.33736/Ijbs.4632.2022>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007, Otoritas Jasa Keuangan (2007). https://www.ojk.go.id/Sustainable-Finance/Id/Peraturan/Undang-Undang/Documents/5_Uu-40-2007_Perseroan_Terbatas.Pdf
- Uzliawati, L., Rosiana, R., & Samudi, M. (2015). Influence Of Firm Size, Profitability And Size Of Board Of Commissioners On Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–16.
- Valentine, I. (2024). Corporate Social Responsibility (Csr) Practices And Financial Performance Of Firms. *American Journal Of Finance*, 9(1), 51–63. <https://doi.org/10.47672/Ajf.1811>



- Vellati, D., Oktaviani, M., Ekonomi Dan Bisnis, F., Muhammadiyah Surabaya, U., & Surabaya, K. (2024). Informasi Artikel Abstract. Maret, 4(1), 86. Www.Idx.Co.Id
- Velnampy, T. (2024). | Peer Reviewed & Refereed 23 Organizational Performance. In *Journal Of Advanced Management Studies* (Vol. 1, Issue 3).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/Jbti.V9i2.18333>
- Wicaksono, D. P. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, Vol. 9 No. 2.
- Wijaya, S. A., & Nugraha Mursitama, T. (2023). The Implementation Of Triple Bottom Line On Csr Effort Toward Sustainable Development: Case Study Starbucks Greener Nusantara. *E3s Web Of Conferences*, 388. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202338803018>
- Yang, D., & Wang, J. (2019). The Relationship Between Corporate Social Responsibility And Financial Performance From The Perspective Of Stakeholder Theory. *Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, Volume 310.
- Yusnita, R. R., Rachmawati, E. N., & Ritonga, A. (2024). Influence Of The Financial Performance Of Islamic Business Units On The Benefit Of Stakeholders. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 8, 175–189. <https://doi.org/10.29313/Amwaluna.V6i2.2990>

